BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat perkembangan wilayah pada tahun 2019, terdapat empat kecamatan yang termasuk dalam klasifikasi TPW tinggi, yaitu Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Sunggal, Kecamatan Percut Sei Tuan, dan Kecamatan Lubuk Pakam. Klasifikasi TPW sedang terdapat di lima kecamatan, yaitu Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Namo Rambe, dan Kecamatan Hamparan Perak. Tiga belas kecamatan lainnya berada dalam klasifikasi TPW rendah, yaitu Kecamatan STM Hulu, Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Biru-biru, Kecamatan STM Hilir, Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Galang, Kecamatan Patumbak, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Pantai Labu, Kecamatan Beringin, dan Kecamatan Pagar Merbau. Tingkat perkembangan wilayah pada tahun 2023, terdapat enam wilayah yang termasuk dalam klasifikasi TPW tinggi, yaitu Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Sunggal, Kecamatan Hamparan Perak, Kecamatan Percut Sei Tuan, dan Kecamatan Lubuk Pakam. Empat wilayah berada dalam klasifikasi TPW sedang, yaitu Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Galang, dan Kecamatan Beringin. Dua belas kecamatan lainnya masuk dalam klasifikasi TPW rendah, yaitu Kecamatan STM Hulu, Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Namorambe, Kecamatan Biru-biru, Kecamatan STM Hilir, Kecamatan Bangun Purba,

Kecamatan Patumbak, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Pantai Labu, dan Kecamatan Pagar Merbau. Perkembangan wilayah meningkat di Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Pantai Labu, dan Kecamatan Beringin, sementara perkembangan wilayah menurun di Kecamatan Sibolangit.

2. Pusat pertumbuhan adalah wilayah yang memiliki indeks skalogram tinggi, indeks sentralitas tinggi, nilai total gravitasi tinggi, serta adanya kebijakan pembangunan nasional, provinsi, maupun kabupaten. Kecamatan sebagai pusat pertumbuhan utama kabupaten adalah Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Hamparan Perak, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Lubuk Pakam, Kecamatan Pancur Batu, dan Kecamatan Sunggal. Kecamatan yang menjadi pusat pertumbuhan alternatif antara lain Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Galang, dan Kecamatan Beringin. Kecamatan yang menjadi pusat pertumbuhan lokal adalah Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan STM Hulu, Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Biru-Biru, Kecamatan STM Hilir, Kecamatan Bangun Purba, dan Kecamatan Pagar Merbau.
3. Tipologi wilayah di Kabupaten Deli Serdang terdapat enam wilayah tipe 1 sebagai wilayah maju dan pusat pertumbuhan utama kabupaten, yaitu Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Hamparan Perak, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Lubuk Pakam, Kecamatan Pancur Batu, dan Kecamatan Sunggal. Wilayah tipe 2 sebagai wilayah berkembang dan pusat pertumbuhan alternatif berada di Kecamatan Pantai Labu, Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Galang, dan Kecamatan Beringin. Wilayah tipe 3 sebagai wilayah

sedang berkembang dan pusat pertumbuhan lokal adalah Kecamatan Namorambe, Kecamatan Patumbak, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan STM Hulu, Kecamatan Kutalimbaru, Kecamatan Biru-biru, Kecamatan STM Hilir, Kecamatan Bangun Purba, dan Kecamatan Pagar Merbau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi tingkat perkembangan wilayah dan pusat pertumbuhan di Kabupaten Deli Serdang, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang sebaiknya memaksimalkan wilayah tipe 1 yakni wilayah maju dan pusat pertumbuhan utama dengan pengelolaan potensi sumberdaya dan efektifitas ekonomi daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang sebaiknya memprioritaskan pembangunan di wilayah tipe 3 yakni wilayah yang sedang berkembang dan pusat pertumbuhan lokal agar pembangunan lebih merata.
3. Mempercepat pemerataan pembangunan dengan melibatkan pihak swasta, seperti pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
4. Perlu adanya evaluasi kebijakan pembangunan pemerintah daerah Kecamatan Namorambe yang mengalami penurunan perkembangan wilayah agar dapat menaikkan kembali perkembangan wilayah yang lebih maju.

5. Perlu penelitian lebih mendalam terkait pusat pertumbuhan dengan unit skala yang lebih kecil dan detail sehingga dapat menjadi dasar rumusan dalam perencanaan pembangunan pada tingkat kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY